

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENGHAMBAT SISWA DALAM  
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI  
DI SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



**Oleh**  
**Wening Anggraini**  
**NIM 12601241020**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Identifikasi Faktor Penghambat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Seyegan” yang disusun oleh Wening Anggraini, NIM 12601241020 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 10 Agustus 2016  
Pembimbing,



Moch. Slamet, M.S  
NIP. 19541201 197903 1 004

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

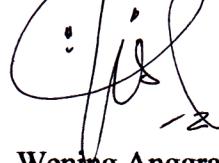
Nama : Wening Anggraini  
NIM : 12601241020  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Judul Karya Ilmiah : Identifikasi Faktor Penghambat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Boli Voli di SMK Negeri 1 Seyegan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali dengan acuan atau kutipan yang sesuai dengan tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen penguji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, September 2016  
Yang menyatakan,

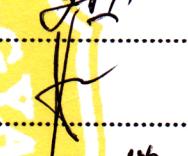


Wening Anggraini  
NIM. 12601241020

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“IDENTIFIKASI FAKTOR PENGHAMBAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMK NEGERI 1 SEYEGAN”** yang disusun oleh Wening Anggraini, NIM 12601241020 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 30 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Moch. Slamet, M.S	Ketua Pengaji		30/8 2016
Yudanto, M.Pd	Sekretaris		30/8 2016
AM. Bandi Utama, M.Pd	Pengaji I (Utama)		27/9 2016
Sri Mawarti, M.Pd	Pengaji II (Pendamping)		22-09-2016

Yogyakarta, September 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

Hidup adalah perjuangan, maka bersabar untuk meraih keberhasilan.  
(Wening Anggraini)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.  
(Terjemahan Q.S Al-Insyirah 5-6)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang yang bermakna dalam hati penulis, diantaranya: kedua orang tua tercinta, ayahanda Sucipto dan ibunda Widaryanti atas kasih sayang, doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini serta kakak dan adik tersayang, Lilik Inung Prawitasari dan Upik Andriyani yang telah memberikan semangat melalui canda tawa ketika di rumah.

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENGHAMBAT SISWA DALAM  
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI  
DI SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

Oleh  
Wening Anggraini  
NIM 12601241020

**ABSTRAK**

Ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Seyegan terlaksana belum maksimal. Peserta yang hadir setiap latihan jumlahnya tidak tetap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor hambatan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Seyegan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dan dengan teknik angket. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Seyegan dengan jumlah dua puluh siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan adalah faktor internal dan faktor eksternal, diantaranya: (1) indikator waktu pelaksanaan dengan persentase 21,6%. (2) indikator sarana dan prasarana dengan persentase 18,9% (3) indikator bakat dengan persentase sama dengan indikator sarana dan prasarana yaitu 18,9% (4) indikator minat dengan persentase 16,2% (5) indikator lingkungan dengan persentase 13,5% (6) indikator pelatih dengan persentase paling kecil yaitu 10,8%.

**Kata Kunci:** faktor penghambat, ekstrakurikuler, bola voli

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Seyegan” dengan lancar.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya keridhoan dari Allah SWT dan juga bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh studi hingga penulis bisa menyelesaikan studi.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta telah memberikan ijin untuk menggunakan fasilitas selama penulis belajar hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta telah memfasilitasi dan memberikan ijin penelitian, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Moch. Slamet, M.S. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan masukan serta motivasi sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan wawasan, ilmu dan pengalamannya.
6. Kepala SMK Muh 2 Sleman dan SMK Negeri 1 Seyegan Sleman yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan uji coba penelitian dan penelitian.
7. Siswa-siswa SMK Muh. 2 Sleman dan siswa-siswi SMK Negeri 1 Seyegan yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan material maupun moral, sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.
9. Seluruh keluarga terimakasih atas doa dan dukungannya.
10. Briandi Getar Bagaskara yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk menemani dan memberikan semangat, hingga skripsi ini selesai.
11. Teman-teman PJKR A 2012 yang selalu memberi motivasi.
12. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan sengaja atau tidak sengaja banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.  
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka yang memerlukannya.  
Kepada semua pihak yang telah membantu semoga Allah SWT memberikan rahmat dan membalas kebaikan – kebaikan yang telah dilakukan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Hakikat Hambatan.....	7
2. Hakikat Ekstrakurikuler .....	7
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Ekstrakurikuler .....	12
4. Hakikat Bola Voli .....	17
5. Karakteristik Siswa SMK N 1 Seyegan .....	19
B. PENELITIAN YANG RELEVAN .....	21
C. KERANGKA BERPIKIR .....	22

**BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Desain Penelitian .....	24
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	24
C.	Populasi Penelitian .....	25
D.	Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	25
1.	Instrument Penelitian .....	25
2.	Teknik Pengumpulan Data .....	31
E.	Teknik Analisis Data .....	32

**BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Hasil Penelitian.....	34
1.	Deskripsi Data Penelitian .....	34
2.	Hasil Perhitungan Rerata .....	47
B.	Pembahasan .....	48

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A.	Kesimpulan .....	52
B.	Implikasi Penelitian .....	52
C.	Keterbatasan penelitian.....	53
D.	Saran-saran .....	54

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	55
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	57
-----------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kisi-kisi Instrument Uji Coba Penelitian .....	27
Tabel 2. Bobot Skor untuk Pertanyaan Positif dan Negatif .....	28
Tabel 3. Kategori Tingkat Reliabilitas .....	30
Tabel 4. Kisi-kisi Instrument Penelitian .....	31
Tabel 5. Norma Penilaian Faktor Hambatan .....	33
Tabel 6. Norma Penilaian Faktor-Faktor Penghambat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Seyegan.....	34
Tabel 7. Norma Penilaian Faktor Internal.....	36
Tabel 8. Norma Penilaian Indikator Minat .....	37
Tabel 9. Norma Penilaian Indikator Bakat.....	39
Tabel 10. Norma Penilaian Faktor Eksternal .....	40
Tabel 11. Norma Penilaian Indikator Sarana dan Prasarana.....	41
Tabel 12. Norma Penilaian Indikator Pelatih.....	43
Tabel 13. Norma Penilaian Indikator Waktu Pelaksanaan.....	44
Tabel 14. Norma Penilaian Indikator Lingkungan.....	46
Tabel 15. Rerata Pencapaian Presentase Faktor Penghambat Siswa .....	47
Tabel 16. Rerata Pencapaian Presentase Faktor Internal .....	47
Tabel 17. Rerata Pencapaian Presentase Faktor Eksternal.....	47
Tabel 18. Urutan Rerata Pencapaian Presentase Keseluruhan.....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Diagram Batang Persentase Skor Gabungan.....	35
Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Internal .....	37
Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Minat.....	38
Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Bakat .....	39
Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Eksternal .....	41
Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana .....	42
Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Pelatih.....	44
Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Waktu Pelaksanaan .....	45
Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Lingkungan .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Permohonan Expert Judgement .....	58
Lampiran 2. Surat Keterangan Expert Judgement .....	59
Lampiran 3. Surat Permohonan Uji Coba Penelitian .....	60
Lampiran 4. Surat Balasan Uji Coba .....	61
Lampiran 5. Surat Permohonan Penelitian .....	62
Lampiran 6. Surat Ijin dari BAPEDA .....	63
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Penelitian .....	64
Lampiran 8. Angket Uji Coba Penelitian .....	65
Lampiran 9. Hasil Uji Coba Penelitian .....	68
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas .....	69
Lampiran 11. Hasil Perhitungan Uji Validitas .....	70
Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas .....	71
Lampiran 13. Angket Penelitian .....	73
Lampiran 14. Hasil Penelitian .....	75
Lampiran 15. Deskriptif Statistik Hasil Penelitian .....	76
Lampiran 16. Kartu Bimbingan .....	80
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian .....	81

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kurikulum 2013 yang sudah diberlakukan di beberapa sekolah saat ini diharapkan membawa perubahan bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Kemajuan yang dimaksud adalah kemajuan dalam sistem proses belajar mengajar. Kurikulum 2013 menuntut siswa aktif dan berfikir kritis, sehingga sekolah diharapkan dapat mencetak siswa-siswi yang mampu bersaing dengan dunia luar. Guru juga harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Ciri dari kurikulum 2013 yaitu objek pembelajaran yang menekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya. Beban jam belajar siswa ditambah 4-6 jam per minggu, dengan lama belajar setiap jam belajar adalah 45 menit. Dengan adanya penambahan jam belajar, diharapkan guru lebih banyak waktu untuk mengembangkan proses pembelajaran yang mengedepankan siswa aktif. Proses pembelajaran siswa aktif memerlukan waktu yang lebih lama daripada pembelajaran penyampaian informasi oleh guru, karena siswa perlu adanya latihan untuk melakukan mengamati, menanya, mengasosiasi, dan berkomunikasi. Berkaitan dengan diberlakukannya Kurikulum 2013, kegiatan ekstrakurikuler juga ikut menyesuaikan di dalam menunjang tercapainya tujuan

pendidikan nasional. Adapun tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Upaya yang dilakukan sekolah dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional salah satunya adalah dengan cara mengadakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler merupakan kegiatan dalam jam pembelajaran yang berjalan sesuai silabus yang ada, seperti kegiatan belajar mengajar di kelas. Kokurikuler merupakan kegiatan-kegiatan siswa di luar intrakurikuler yang sangat mendukung terhadap keberhasilan pembelajaran pada kegiatan intrakurikuler, seperti kegiatan Masa Orientasi Sekolah (MOS), *study tour*, les tambahan pelajaran, dll. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam pembelajaran. Dalam ekstrakurikuler siswa dapat memilih minat apa yang diinginkan dan bakat apa yang dimiliki, sehingga tidak ada paksaan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk kegiatan individu atau kegiatan kelompok. Kegiatan individu adalah untuk menyalurkan bakat siswa secara perorangan di sekolah dan masyarakat. Contohnya beberapa kegiatan olah raga, keterampilan, dan kesenian. Kegiatan kelompok adalah untuk menampung

kebutuhan dan penyaluran minat bakat siswa secara bersama di sekolah dan di masyarakat. Contohnya berkemah, pramuka.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, disebutkan bahwa:

“Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan”.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Seyegan Sleman merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan favorit di Sleman yang memiliki beragam kegiatan ekstrakurikuler olahraga seperti bola voli, bola basket, futsal, bulutangkis, tenis meja, karate, dan pencak silat. Antusiasme siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga cukup baik. Terbukti pada ekstrakurikuler bola besar yang meliputi bola voli, bola basket dan futsal memiliki peminat yang cukup banyak dari waktu ke waktu dibanding ekstrakurikuler olahraga yang lainnya. Namun kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya bola besar di SMK N 1 Seyegan tidak semua berjalan dengan baik, salah satunya adalah ekstrakurikuler bola voli.

Jadwal latihan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan hanya satu kali dalam seminggu setiap hari kamis jam 15.00-17.00 WIB, jadwal tersebut sudah menjadi keputusan sekolah, namun masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin dalam menghadiri latihan ekstrakurikuler bola voli di sekolah. Saat latihan ekstrakurikuler berlangsung kehadiran siswa selalu kurang dari jumlah

keseluruhan peserta yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Hal tersebut menjadikan kegiatan latihan ekstrakurikuler bola voli menjadi tidak efektif.

Terdapat satu pelatih dari guru pengampu penjasorkes melatih peserta ekstrakurikuler bola voli sejumlah 20 siswa, diharapkan dapat membimbing siswa dalam mengembangkan bakatnya. Bakat yang dimiliki peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan terlihat masih kurang, itu terbukti dari belum adanya pencapaian prestasi yang cukup membanggakan di raih oleh tim bola voli dari SMK N 1 Seyegan.

Sarana dan prasarana untuk berlatih tersedia satu lapangan *outdoor* dan satu lapangan *indoor*. Namun untuk lapangan *indoor* masih kurang aman untuk berlatih bola voli, karena banyak terdapat lampu yang belum diberi pelindung besi sehingga dari segi keamanan masih kurang. Net dan bola sudah standar untuk latihan, namun banyak terdapat bola yang kurang terawat sehingga bola yang bagus untuk latihan sangat terbatas.

SMK N 1 Seyegan terletak di Desa Margomulyo Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman. Di desa ini olahraga yang berkembang adalah bola voli dan memiliki peminat dalam berolahraga bola voli cukup banyak, itu terbukti dari beberapa dusun di Desa Margomulyo mempunyai lapangan bola voli yang digunakan masyarakat setempat sebagai sarana berolahraga dan berlatih bola voli. Dalam hal ini masyarakat berpengaruh sebagai faktor eksternal dalam kegiatan ekstrakurikuler khususnya bola voli di SMK N 1 Seyegan.

Peneliti meyakini bahwa ada hal-hal yang menghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan. Oleh karena

itu sesuai dengan uraian di atas peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul “Identifikasi Faktor Penghambat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Seyegan”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat dikembangkan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Seyegan belum efektif.
2. Minat siswa dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli masih rendah.
3. Rendahnya bakat yang dimiliki siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Seyegan.
4. Fasilitas untuk berlatih bola voli kurang memadai.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas agar permasalahan tidak semakin melebar maka perlu adanya pembatasan masalah. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah identifikasi faktor penghambat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Seyegan.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah penghambat apa saja yang menghalangi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Seyegan?.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang menghambat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Seyegan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep hambatan ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler bola voli di sekolah.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Sekolah**

Dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler khususnya bola voli dan dapat mengetahui hambatan-hambatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

#### **b. Guru atau Pelatih**

Sebagai acuan bagi guru atau pelatih dalam mengatasi kendala yang ada dan harapannya ekstrakurikuler dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

#### **c. Peneliti**

Sebagai sarana belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan dan menghayati apakah kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang berjalan selama ini sudah efektif dan efisien.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Hambatan**

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (2005: 385) hambatan adalah halangan atau rintangan. Suatu kegiatan tidak dapat terlaksana dengan baik apabila ada suatu hambatan dalam kegiatan tersebut. Sehingga seseorang akan kesulitan dalam proses pencapaian tujuan. Hambatan dapat berasal dari dalam diri seorang itu sendiri atau dari luar seorang itu sendiri.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan adalah suatu halangan atau rintangan yang dialami seseorang dalam proses pencapaian tujuan.

##### **2. Hakikat Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang harus ada di setiap sekolah, karena sudah ada peraturan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Dalam peraturan ini berisikan tentang pengertian, tujuan, bentuk, prinsip, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pengertian kegiatan ekstrakurikuler menurut Permendikbud No. 62 Tahun 2014:

“Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan,

kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan”.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pembelajaran dan dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah dengan tujuan untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki seseorang dari berbagai bidang studi (Uzer Usman, 1993: 22).

Menurut Muhammin, dkk (2009: 74) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat siswa melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler menurut Yudha M. Saputra (1998: 6) adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antara mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

Dari pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan di luar jam belajar untuk meningkatkan potensi siswa.

Sementara itu, tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan menurut Permendikbud No. 81A Tahun 2013 adalah (a) kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. (b) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat

mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993: 22) mempunyai tujuan antara lain (a) meningkatkan pengetahuan siswa dalam segi kognitif maupun afektif, (b) mengembangkan bakat dan minat siswa dalam rangka pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya, (c) siswa dapat mengetahui, mengenal serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya.

Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler menurut Entin (2011), memiliki beberapa tujuan di antaranya

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreativitas tinggi dan penuh dengan karya.
- 3) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab menjalankan tugas.
- 4) Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
- 5) Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- 6) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- 7) Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (human relation) dengan baik; secara verbal dan nonverbal.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah meningkatkan segala aspek yang dimiliki siswa serta mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan menjadi manusia yang seutuhnya.

Selanjutnya, bentuk kegiatan ekstrakurikuler menurut Permendikbud No.62 Tahun 2014 dapat berupa:

1. Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lainnya;
2. Karya ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya;
3. Latihan olah-bakat latihan olah-minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, dan lainnya;
4. Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis alquran, retreat; atau
5. Bentuk kegiatan lainnya.

Selain itu, bentuk pelaksanaan ekstrakurikuler menurut Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993: 22) ada dua, yaitu *pertama*, perseorangan. Kegiatan perseorangan dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, penyaluran bakat dan minat siswa. *Kedua*, kelompok. Kegiatan kelompok dimaksudkan untuk pembinaan bermasyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan menurut Permendikbud No.62 Tahun 2014 dikembangkan dengan prinsip yaitu (a) partisipasi aktif, kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan/ keaktifan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihannya masing-masing. (b) Menyenangkan, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana senang dan menggembirakan bagi peserta didik.

Menurut Yudha M. Saputra (1998: 10), beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- a. Segala kegiatan sekolah harus diarahkan kepada pembentukan pribadi anak.
- b. Harus ada keseuaian antara program dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Harus sesuai dengan karakteristik anak.
- d. Harus selalu mengikuti arah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler menurut Moh Uzer Usman dan Lilia Setiawati (1993: 23) adalah:

1. Penyusunan rencana program kegiatan dan pembiayaan dengan melibatkan kepala sekolah, wali kelas, dan guru-guru.
2. Menetapkan waktu pelaksanaan, objek kegiatan, dan kondisi lingkungannya.
3. Mengevaluasi hasil-hasil kegiatan siswa.

Penyusunan jadwal ekstrakurikuler dilaksanakan di awal tahun pelajaran oleh pembina ekstrakurikuler dan didampingi oleh kepala sekolah atau wakilnya. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler diatur supaya tidak bersamaan dan tidak mengganggu kegiatan intakurikuler dan kokurikuler (Permendikbud No.62 Tahun 2014).

Selanjutnya, kinerja peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler perlu mendapatkan penilaian dan dimasukkan ke dalam raport. Penilaian melihat dari keberhasilan proses dan keberhasilan pencapaian kompetensi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya. Penilaian dilakukan secara kualitatif (Permendikbud No.62 Tahun 2014).

Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang telah dicapai siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi juga ditujukan

kepada guru/pelatih untuk mengukur sejauh mana keberhasilan guru/pelatih dalam memberikan materi kepada siswa selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Penilaian dapat dilakukan sewaktu-waktu untuk menetapkan tingkat keberhasilan guru dan siswa pada tahap-tahap tertentu dan untuk jangka waktu tertentu berkaitan dengan proses dan hasil kegiatan ekstrakurikuler.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekstrakurikuler**

Menurut Permendikbud No. 62 Tahun 2014 daya dukung pengembangan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi: (a) Kebijakan Satuan Pendidikan, (b) Ketersediaan Pembina, (c) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Satuan Pendidikan. Sedangkan pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler antara lain: (a) Satuan Pendidikan, (b) Komite Sekolah/Madrasah, (c) Orangtua.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat khusus menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2008: 81), dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut adalah: (1) faktor internal yang terdiri dari: minat, motif berprestasi, keberanian mengambil resiko, keuletan dalam menghadapi tantangan, dan kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesulitan yang timbul, (2) faktor eksternal yang terdiri dari: kesempatan maksimal untuk mengembangkan diri, sarana dan prasarana, dukungan dan dorongan dari orang tua/ keluarga, lingkungan tempat tinggal, dan pola asuh orang tua.

Sedangkan menurut Djaali (2012: 99-100) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi belajar datang dari dalam diri (kesehatan, inteligensi, minat dan

motivasi, cara belajar) dan faktor dari luar diri (keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar).

Sumadi Suryabrata (2011: 233-237) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi 2 macam, yaitu: 1) faktor yang berasal dari dalam diri, yang meliputi (a) faktor fisiologis (keadaan tonus jasmani, pancaindra), (b) faktor psikologis (minat, motivasi, intelegensi, memori, emosi), 2) faktor yang berasal dari luar diri, meliputi (a) faktor sosial (orang tua, guru, teman atau orang di sekitar lingkungan belajar), (b) non sosial (keadaan udara, suhu udara dan cuaca, waktu, tempat, alat-alat atau perlengkapan belajar).

Muhibbin Syah (2002: 139) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 3 macam, yaitu: (1) faktor internal, yang meliputi aspek fisiologis (tonus jasmani, mata dan telinga), aspek psikologis (tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, sikap, bakat, minat, motivasi), (2) faktor eksternal, yang meliputi lingkungan sosial (keluarga, guru dan staf, masyarakat, teman), lingkungan nonsosial (rumah, sekolah, peralatan, alam), (3) pendekatan belajar siswa, yang meliputi pendekatan tinggi (*speculative, achieving*), pendekatan sedang (*analytical, deep*), pendekatan rendah (*reproductive, surface*).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diartikan bahwa ekstrakurikuler merupakan sarana untuk belajar dan mengembangkan bakat khusus yang dimiliki siswa sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat mempertinggi prestasi siswa. Selanjutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi dan dapat menghambat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler atau mengembangkan bakat khusus adalah sebagai berikut.

### **a. Faktor internal**

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah:

#### **1) Minat**

Minat merupakan komponen psikis yang berperan sebagai pendorong untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga ia sanggup untuk melakukan hal yang diminati tersebut. Dengan adanya minat seseorang pada suatu objek yang ditekuni, akan mendorong seseorang untuk mempelajari suatu objek tersebut dan akan mencapai hasil belajar yang maksimal (Khodijah, 2014: 59). Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2002: 136) minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar pada sesuatu.

#### **2) Bakat**

Bakat menurut Djoko Pekik (2002: 9) “yakni potensi seseorang yang dibawa sejak lahir”. Setiap manusia sejak lahir memiliki potensi yang berbeda-beda, bahkan orang yang dilahirkan kembar sekalipun akan memiliki potensi yang berbeda (Djoko Pekik, 2002: 42). Sedangkan menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2008: 83) :

“bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun bersifat khusus. Disebut bakat khusus apabila kemampuan yang berupa potensi tersebut bersifat khusus, misalnya bakat akademik, sosial, seni, kinestik, dan sebagainya.”

## **b. Faktor eksternal**

### **1) Sarana dan prasarana / fasilitas**

Sarana dan prasarana atau perlengkapan belajar merupakan suatu hal yang cukup berperan dalam pelaksanaan proses pembelajaran seorang anak. Belajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal jika tanpa tersedianya perlengkapan belajar tersebut.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) menyatakan sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa sedangkan prasarana prasarana diartikan sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindahkan.

Menurut kamus Besar bahasa Indonesia, sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

### **2) Pelatih / guru**

Pelatih bertugas untuk menyempurnakan atlet sebagai makhluk multi dimensional yang meliputi jasmani, rohani, sosial dan religi. Pelatih juga harus mampu berperan sebagai guru, pelatih, instruktur, motivator, penegak disiplin, manajer, administrator, agen penerbit, pekerja sosial, teman, ahli ilmu pengetahuan dan sebagai mahasiswa (Djoko Pekik, 2002: 16-17).

Pelatih yang baik harus memiliki program latihan. Program latihan atau dapat juga disebut perencanaan latihan (*training plan*) adalah seperangkat tujuan kongkrit yang dijadikan motivasi oleh olahragawan untuk berlatih dengan penuh semangat. Pembinaan prestasi olahraga perlu perencanaan yang disusun secara sistematis dan dilaksanakan berkelanjutan. Secara umum perencanaan dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah, dan perencanaan jangka pendek (Djoko Pekik, 2002: 107).

### **3) Waktu pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan dapat mempengaruhi kelancaran suatu kegiatan. Jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan jadwal intrakurikuler sehingga kedua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Selain itu kegiatan siswa di luar kegiatan sekolah juga akan mempengaruhi keberlangsungan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah.

### **4) Lingkungan**

#### **a) Lingkungan sekolah**

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung yang para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai pembelajaran berbagai bidang studi.

Lokasi sekolah yang berada di desa atau di kota, kondisi fasilitas sekolah, kondisi tempat latihan dan dukungan satuan pendidikan sekolah akan mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan

ekstrakurikuler. Di dalam lingkungan sekolah terdapat berbagai macam teman yang juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa di sekolah, berdampak baik atau buruk tergantung siswa tersebut akan mudah terpengaruh atau tidak.

b) Lingkungan tempat tinggal

Lingkungan tempat tinggal adalah tempat kedua bagi para siswa. Di sana seseorang mengamati kebiasaan orang-orang di lingkungan tempat tinggalnya, cara bersosialisasi, hobi sebagian besar masyarakat, secara tidak langsung seseorang akan meniru kebiasaan-kebiasaan tersebut dan dapat melekat pada dirinya. Orang tua di sini dapat berperan sebagai pengontrol apa saja yang dapat mempengaruhi anaknya. Orang tua dapat membimbing, memfasilitasi belajar, memotivasi, memberikan perhatian sebagai bentuk dukungan demi kesuksesan belajar anak.

#### **4. Hakikat Bola Voli**

Permainan bola voli termasuk permainan olahraga yang populer di tingkat dunia maupun masyarakat. Permainan ini tidak membutuhkan biaya yang banyak, hanya membutuhkan lahan kosong, net sebagai pembatas permainan dan bola. Permainan bola voli membutuhkan lapangan seluas 9x18 meter, namun dapat dimodifikasi sesuai situasi dan kondisi, sehingga banyak masyarakat yang menyukai cabang olahraga yang satu ini.

Menurut Barbara Viera diterjemahkan oleh Monti (2004: 2) bola voli dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang

dalam suatu lapangan berukuran 9 meter persegi bagi tiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh net. Tujuan dari permainan ini adalah memukul bola sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola. Hal ini biasanya dapat dikombinasi dengan tiga pukulan yang terdiri dari operan lengan depan kepada pengumpan, yang selanjutnya diumpan kepada penyerang, dan sebuah spike yang diarahkan ke daerah lapangan lawan.

Nuril Ahmadi (2007: 19) menegaskan bahwa permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang, diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri dari dua tim yang beranggotakan enam pemain, permainan diawali dengan memukul bola untuk dilewatkan di atas net, setiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9x18 m dan dengan ketinggian net yang berdiri di tengah-tengah lapangan.

Dalam permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna jika pemain benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik. Adapun teknik dasar dalam permainan bola voli menurut Suharno (1981: 35-36) yaitu: (1) Teknik servis tangan bawah, (2) Teknik servis tangan atas, (3) Teknik passing bawah, (4) Teknik passing atas, (5) Teknik umpan (set up), (6) Teknik smash normal, (7) Teknik blok (bendungan).

Menguasai teknik dasar dalam bolavoli merupakan faktor penting agar mampu bermain bola voli dengan terampil. Suharno (1981: 35) menyatakan bahwa teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pastinya dalam cabang permainan bola voli.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bola voli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar permainan bola voli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bola voli dengan baik. Menguasai teknik dasar bola voli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

## **5. Karakteristik Siswa SMK N 1 Seyegan**

Secara psikologis siswa SMK pada usia 16-18 tahun tengah memasuki tahapan masa remaja, yakni masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Dalam masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara fisik dan psikisnya. Masa remaja bukanlah anak-anak baik dari bentuk tubuhnya, cara berfikir ataupun cara bertindak, tetapi mereka bukan pula orang dewasa yang telah matang.

Anak tingkat SMK menurut Sukintaka (1991: 66-67) memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Jasmani
  - 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik.
  - 2) Senang dengan keterampilan yang baik, bahkan mengarah pada gerak akrobatik.

- 3) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
  - 4) Anak putri proposri tubuhnya makin menjadi baik.
  - 5) Mampu menggunakan energi dengan baik.
  - 6) Mampu membangun kemauan dengan sangat mengagumkan.
- b. Psikis atau mental
- 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
  - 2) Mental menjadi stabil dan matang.
- 3) Membutuhkan brnyak pengalaman dalam segala segi. Sangat senang terhadap hal-hal yang ideal dan senang sekali bila dapat memutuskan masalah masalah sebagai berikut:
- a) Pendidikan
  - b) Pekerjaan
  - c) Perkawinan
  - d) Peristiwa dunia dan politik
  - e) Kepercayaan
- c. Sosial
- 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis.
  - 2) Lebih bebas.
  - 3) Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa atau pendidik.
  - 4) Senang kepada masalah perkembangan sosial.
  - 5) Senang kepada kebebasan diri dan berpetualang.
  - 6) Sadar untuk berpenampilan dengan baik dan cara berpakaian rapi dan baik.
  - 7) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tuanya.
  - 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadinya.

Sesuai pendapat di atas, SMK N 1 Seyegan yang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang letaknya cukup jauh dari pusat kota Yogyakarta, banyak siswa yang berasal dari lingkungan desa, namun tidak sedikit pula yang berasal dari lingkungan kota. Siswa SMK N 1 Seyegan pada dasarnya mempunyai karakteristik yang sama dengan remaja pada umumnya seperti cara berfikir yang masih banyak memikirkan dirinya sendiri dan cenderung ingin menonjolkan apa yang dimiliki agar mendapat perhatian dari orang di sekitarnya. Hal tersebut wajar karena siswa masih berada dalam peralihan masa kakak-kakak ke masa dewasa. Namun siswa SMK mudah diberi masukan karena pada usia menuju dewasa

tersebut siswa sudah mampu berpikir mana yang baik dan mana yang buruk, serta sudah mempunyai mental yang stabil dan matang.

Siswa SMK telah memiliki kemampuan motorik dan keadaan psikis yang siap untuk menerima latihan peningkatan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi. Oleh karena itu mereka sudah siap dilatih secara intensif di luar jam pelajaran untuk mengikuti ekstrakurikuler.

## B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fendhi Bachtiar. F pada tahun 2012 dengan judul “Identifikasi Faktor Penghambat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMP Muhammadiyah Imogiri” merupakan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa VII dan VIII SMP Muhammadiyah Imogiri. Penelitian menggunakan populasi 161 siswa dan sampel diambil sebanyak 104 siswa, sampel diambil secara proporsional sampling. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yang terkumpul dengan metode survai menggunakan angket, peneliti menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukan faktor penghambat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMP Muhammadiyah Imogiri dipengaruhi oleh faktor intern sebesar 40,6% dan faktor ekstern sebesar 59,4%. Faktor ekstern yang memberi hambatan terbesar bersumber dari indikator alat dan fasilitas sebesar

21,8%. Hal ini berarti bahwa faktor ekstern dengan indikator alat dan fasilitas menjadi penghambat terbesar siswa mengikuti ekstrakurikuler di sekolah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Galih Febriantoro pada tahun 2015 dengan judul “Identifikasi Faktor-faktor Penghambat dalam Berlatih Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 31 Purworejo Tahun Ajaran 2014/2015” merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek penelitian ini siswa SMP Negeri 31 Purworejo yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sebanyak 35 siswa. Teknik analisis yang dilakukan adalah statistik deskriptif dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penghambat peserta eksrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 31 Purworejo dalam kategori sangat tinggi yang dinyatakan oleh 4 siswa dengan persentase 11.43%, 3 siswa menyatakan tinggi dengan persentase 8.57%, 16 siswa menyatakan sedang dengan persentase 45.71%, 12 siswa menyatakan rendah dengan persentase 34.29%, dan tidak ada siswa yang sangat rendah.

### C. Kerangka Berpikir

Ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di sekolah. Sekolah mengharapkan siswa dapat mengukir prestasi membawa nama baik sekolah. Namun dalam pelaksanaan ekstrakurikuler terdapat hambatan-hambatan yang tentunya akan mempengaruhi kelancaran kegiatan ekstrakurikuler. Hambatan tersebut antara lain faktor internal: 1) Bakat, 2) Minat. Faktor eksternal: 1) Sarana dan prasarana, 2) Pelatih/ guru, 3) Waktu pelaksanaan,

4) Lingkungan. Oleh sebab itu lembaga sekolah perlu meminimalisir hal-hal tersebut supaya kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan optimal.

Penelitian ini akan mengungkap faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler di SMK N 1 Seyegan. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisioner atau angket untuk mengungkap faktor apa yang mempengaruhi siswa dan menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Angket berupa pertanyaan yang mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lembaga sekolah dalam mengembangkan ekstrakurikuler khususnya bola voli.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sukardi (2013: 162-163) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Menurut Sugiyono (2012) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jadi dapat disimpulkan penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 236) survei merupakan salah satu jenis pendekatan penelitian yang banyak dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk mengetahui pendapat masyarakat baik secara keseluruhan ataupun sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2012:142), Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor penghambat siswa dalam ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan. Faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor penghambat internal dan eksternal dalam

ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan. Faktor internal meliputi: minat dan bakat, sedangkan faktor eksternal meliputi: sarana dan prasarana, pelatih, waktu pelaksanaan, dan lingkungan. Yang dimaksud identifikasi dalam penelitian ini adalah menentukan atau menetapkan faktor-faktor penghambat dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan.

### **C. Populasi Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Karena dalam penelitian ini subjeknya seluruh siswa SMK N 1 Seyegan yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli berjumlah dua puluh siswa dan seluruh anggota populasi sebagai subjek penelitian, sehingga dapat dikatakan penelitian ini merupakan penelitian populasi.

### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2013: 160) adalah alat bantu fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket.

### **a. Langkah-langkah menyusun instrumen**

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 79) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrument yaitu:

- 1) Mendefinisikan konstrak.** Konstrak variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 SEYEGAN. Faktor dalam penelitian ini adalah faktor penghambat yang bersumber dari dalam diri siswa (internal) dan bersumber dari luar diri siswa (eksternal).
- 2) Menyidik faktor.** Langkah selanjutnya yaitu faktor konstrak dari variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Adapun faktor tersebut meliputi: faktor internal yaitu minat, bakat dan faktor eksternal yaitu fasilitas/sarana dan prasarana, pelatih/ guru, waktu pelaksanaan, lingkungan.
- 3) Menyusun butir.** Langkah terakhir adalah menyusun butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstrak. Butir-butir pernyataan disusun dalam sebuah angket. Sebelumnya akan dibuat kisi-kisi dari skala sikap. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruhan mengenai skala sikap, dibawah ini disusun kisi-kisi skala sikap penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Nomer Butir Soal		Jumlah	
			Positif	Negatif	Positif	Negatif
Faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan	Internal	1. Minat	1, 2, 3, 4		4	-
		2. Bakat	6, 7, 8	5, 9	3	2
	Eksternal	1. fasilitas/ sarana dan prasarana	10, 11, 14, 15	12, 13, 16	4	3
		2. pelatih/ guru	17, 18, 19, 21, 22, 25	20, 23, 24	6	3
		3. waktu pelaksanaan	28	26, 27, 29	1	3
		4. lingkungan	31, 32, 33, 34	30, 35	4	2
	Jumlah				22	13
					35	

Instrumen dalam penelitian ini kemudian dikonsultasikan/ *expert judgement* dengan ahli (Moch. Slamet, M.S) agar instrumen yang akan diuji cobakan benar-benar layak digunakan.

Alternatif jawaban dalam skala sikap ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala likert. Skala likert menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pernyataan kepada responden, kemudian responden diminta memberikan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Sukardi, 2013: 146). Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan dengan 4 kategori, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), dari masing-masing jawaban

tersebut menurut Sukardi (2013: 147) memiliki bobot skor yang peneliti sampaikan menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Bobot Skor untuk Peryataan Positif dan Negatif**

Pernyataan	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	1	4
Setuju	2	3
Tidak setuju	3	2
Sangat tidak setuju	4	1

### **b. Validasi Instrumen**

Syarat utama sebuah instrumen adalah validitas dan reliabilitas.

Menurut Suharsimi (2013: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.

Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi.

Sebaliknya instrumen yang kurang valid, berarti memiliki validitas rendah.

Untuk menguji validitas suatu instrumen maka perlu diadakan uji coba.

Dalam uji coba instrumen ini, peneliti memilih siswa SMK MUH 2 Sleman sebanyak 18 responden dari populasi yang ada. Alasan peneliti memilih SMK MUH 2 Sleman sebagai subyek uji coba penelitian adalah karena terdapat persamaan karakter antara siswa SMK MUH 2 Sleman dengan siswa SMK N 1 Seyegan, persamaan karakter yang dimaksud adalah karakteristik siswa secara umum seperti pergaulan siswa secara geografis letak sekolahnya berada di desa, serta usia remaja yang akan memasuki gerbang menuju kedewasaan telah mempunyai mental yang stabil, dan sebagian besar siswa SMK berfikiran dan mempersiapkan

dirinya untuk bekerja bukan untuk kuliah seperti sebagian besar siswa SMA.

Tujuan dilakukannya uji coba instrumen adalah untuk mengetahui tingkat kredibilitas secara statistik. Sukardi (2013: 122) menyatakan bahwa validitas suatu instrumen penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan rumus *korelasi product moment* (Suharsimi Arikunto 2013:213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Korelasi product moment  
 $N$  : Jumlah subjek uji coba  
 $\sum X$  : Jumlah X (skor butir)  
 $\sum X^2$  : Jumlah X kuadrat  
 $\sum Y$  : Jumlah Y (skor faktor)  
 $\sum Y^2$  : Jumlah Y kuadrat  
 $\sum XY$  : Jumlah produk (perkalian dengan Y)

Selain validitas, pengujian reliabilitas juga perlu dilakukan. Saifuddin (2006: 5) menyatakan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Pengujian reliabilitas intrumen menggunakan jasa komputer seri program statistik (SPSS) versi 22, pengujian reliabilitas item ini menggunakan teknik konsistensi internal

Alpha Cronbach dari Suharsimi Arikunto (2013: 239) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas instrumen  
k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  : varians total

Setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian, reliabilitas untuk masing-masing faktor sebagai berikut: faktor yang menghambat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Muh 2 Sleman dengan koefisien keandalan  $r_{11}$  0,767 apabila dilihat berdasarkan tingkat reliabilitasnya termasuk dalam tingkat reliabilitas yang sedang/cukup.

**Tabel 3. Kategori Tingkat Reliabilitas**

No	Tingkat Reliabilitas	Koefisien Korelasi
1	Istimewa	0.90 – 1
2	Tinggi	0.80 - 0.89
3	Sedang/ Cukup	0.60 - 0.79
4	Rendah	0.00 - 0.59

Berdasarkan hasil validitas butir dan reliabilitas yang ada pada lampiran, terdapat beberapa butir pernyataan yang tidak valid dan dinyatakan gugur. Sehingga tidak digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya dan menghasilkan kisi-kisi instrumen yang baru yang dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah	
			Positif	Negatif	Positif	Negatif
Faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan	Internal	1. Minat	1, 2, 3, 4		4	-
		2. Bakat	6, 7, 8	5, 9	3	2
	Eksternal	3. Fasilitas/ sarana dan prasarana	10, 11, 14,	12, 13, 15,	3	3
		4. Pelatih/ guru	16, 17, 18, 22	19, 20, 21	4	3
		5. Waktu pelaksanaan	25	23, 24, 26	1	3
		6. Lingkungan	28, 29, 30, 31	27, 32	4	2
	Jumlah				19	13
					32	

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi (2013: 127), metode pengumpulan data adalah cara-cara dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Lebih lanjut Suharsimi membedakan dua macam teknik dalam pengumpulan data yaitu tes dan non tes.

Penelitian ini menggunakan teknik angket atau kuesioner tertutup dalam proses pengumpulan datanya karena menurut peneliti angket adalah teknik yang baik, cocok untuk jumlah responden yang banyak dan tidak memerlukan banyak waktu dalam pelaksanaannya selain itu dengan menggunakan angket peneliti dapat memperoleh hasil yang pasti tentang variabel yang akan diukur. Menurut Suharsimi (2013: 225), angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis

yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.

Selain itu pemilihan teknik angket atau kuesioner senada dengan pendapat Sutrisno (2004: 157) yang mengemukakan alasan pemilihan teknik angket atau kuesioner adalah berdasarkan pada asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada penyelidik adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan penyelidik.

## **E. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentasi. Menurut Saifuddin Azwar (1996: 40-41) dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Angka persentase

F: Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N: Jumlah subjek atau responden

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat bentuk kategori tersendiri dari lima kelompok yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pengkategorian tersebut menggunakan mean (X) dan standar deviasi (SD). Pengkategorian disusun dengan 5 kategori Menurut Saifuddin Azwar (1996: 163), rumus yang digunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5. Norma Penilaian Faktor Hambatan**

NO	Interval	Kategori
1	$\bar{X} + 1,5 \text{ SD} < X$	Sangat Tinggi
2	$\bar{X} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \bar{X} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$\bar{X} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \bar{X} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$\bar{X} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \bar{X} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	$X \leq \bar{X} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Keterangan:

$\bar{X}$  : Rata-rata hitung

SD : Standar Deviasi

X : Skor yang diperoleh

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

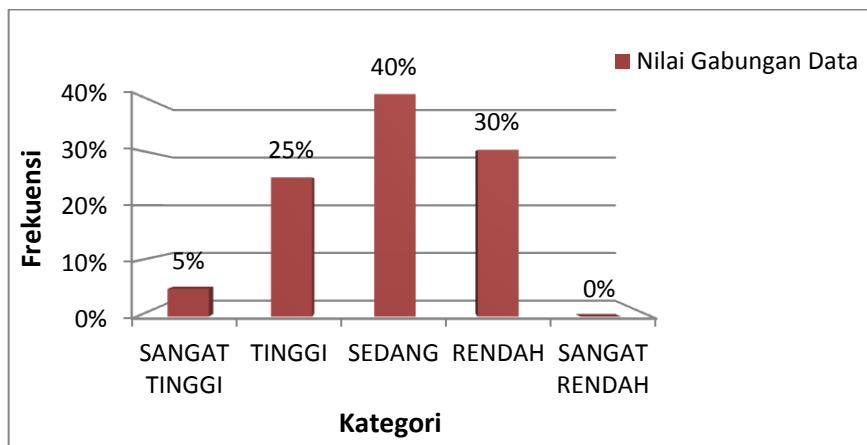
Data pada penelitian ini adalah data skor hasil pengisian angket mengenai faktor-faktor penghambat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan, yang terdiri dari faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian faktor penghambat siswa dalam ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berada pada kategori sedang.

Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini memperoleh nilai maksimum sebesar 88 dan nilai minimum 57, rerata yang diperoleh sebesar 67.25, median 66.00, modus 64, dan standar deviasi (SD) 7.063. Setelah mendapatkan hasil tersebut, lalu data akan dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Untuk lebih jelasnya, berikut akan disajikan tabel kategori skor gabungan data faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan.

**Tabel 6. Norma Penilaian Faktor-Faktor Penghambat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK N 1 Seyegan**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$77,845 < X$	1	5%
2	Tinggi	$70,781 < X \leq 77,845$	5	25%
3	Sedang	$63,718 < X \leq 70,781$	8	40%
4	Rendah	$56,655 < X \leq 63,718$	6	30%
5	Sangat Rendah	$X \leq 56,655$	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel kategori di atas, dapat dibaca bahwa ada 1 siswa (5%) yang tergolong dalam kategori sangat tinggi, 5 siswa (25%) tergolong dalam kategori tinggi, 8 siswa (40%) tergolong dalam kategori sedang, 6 siswa (30%) tergolong dalam kategori rendah dan tidak ada siswa yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi dari masing-masing kategori, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan termasuk dalam kategori sedang. Untuk memudahkan dalam memahami tabel, berikut akan disajikan dalam bentuk diagram batang.



**Gambar 1. Diagram Batang Pengkategorian Skor Gabungan Faktor-Faktor Penghambat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK N 1 Seyegan.**

Selanjutnya akan dideskripsikan mengenai faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan, yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk dalam faktor internal antara lain minat dan bakat, sedangkan yang termasuk dalam faktor eksternal meliputi fasilitas/sarana dan prasarana, pelatih/guru, waktu pelaksanaan, dan lingkungan.

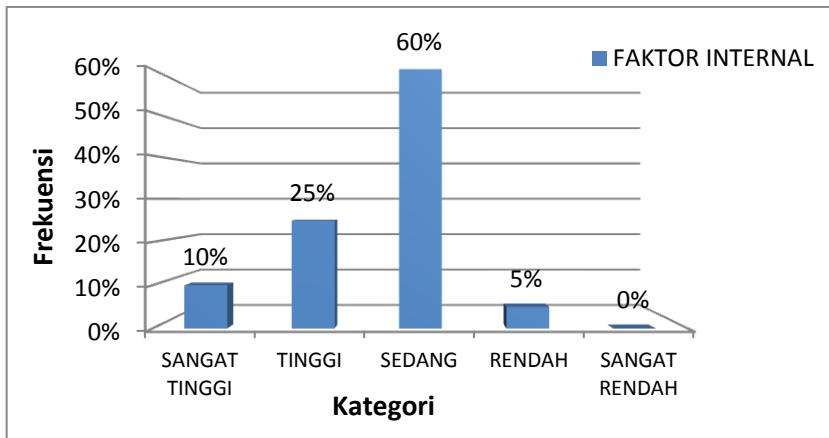
### **a. Faktor internal**

Berdasarkan data siswa setelah mengisi angket mengenai faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan dari faktor internal yang berjumlah 9 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4, didapatkan nilai maximum sebesar 22, nilai minimum sebesar 15, rerata sebesar 17.70, median sebesar 17.00, modus sebesar 16 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1.976. Setelah data didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor internal.

**Tabel 7. Norma Penilaian Faktor Internal**

No	Kategori	Interval	Frek.	Presentase
1	Sangat Tinggi	$20,664 < X$	2	10%
2	Tinggi	$18,688 < X \leq 20,664$	5	25%
3	Sedang	$16,712 < X \leq 18,688$	12	60%
4	Rendah	$14,736 < X \leq 16,712$	1	5%
5	Sangat Rendah	$X \leq 14,736$	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor internal di atas, terlihat bahwa 2 siswa (10%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 5 siswa (25%) tergolong dalam kategori tinggi, 12 siswa (60%) tergolong dalam kategori sedang, 1 siswa (5%) tergolong dalam kategori rendah dan tidak ada siswa yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan dari faktor internal adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data faktor internal di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut.



**Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Internal**

Faktor internal terdiri atas dua indikator, yaitu indikator minat dan indikator bakat. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

### 1) Indikator Minat

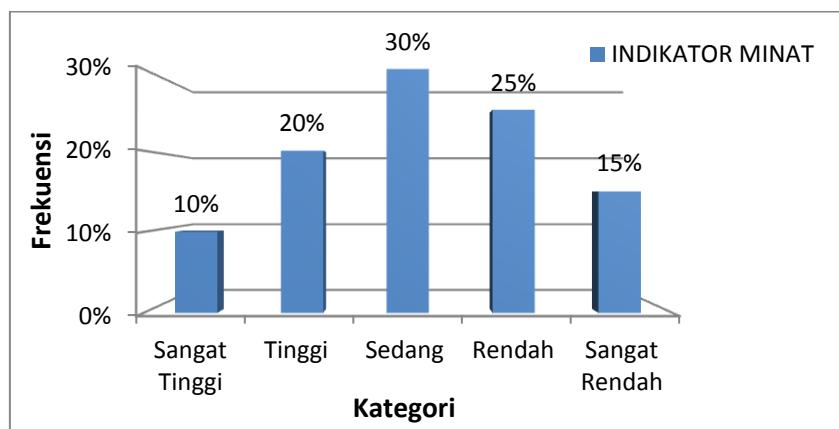
Indikator minat diukur dengan angket berjumlah 4 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator minat adalah nilai maksimum sebesar 8, nilai minimum sebesar 4, rerata sebesar 5.85, median sebesar 6.00, modus sebesar 6 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1.226. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 8. Norma Penilaian Indikator Minat**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$7,689 < X$	2	10%
2	Tinggi	$6,463 < X \leq 7,689$	4	20%
3	Sedang	$5,237 < X \leq 6,463$	6	30%
4	Rendah	$4,011 < X \leq 5,237$	5	25%
5	Sangat Rendah	$X \leq 4,011$	3	15%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator minat diatas, terlihat bahwa sebanyak 2 siswa (10%) tergolong dalam kategori sangat

tinggi, 4 siswa (20%) tergolong dalam kategori tinggi, 6 siswa (30%) tergolong dalam kategori sedang, 5 siswa (25%) tergolong dalam kategori rendah dan 3 siswa (15%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan dari indikator minat adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator minat di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



**Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Minat**

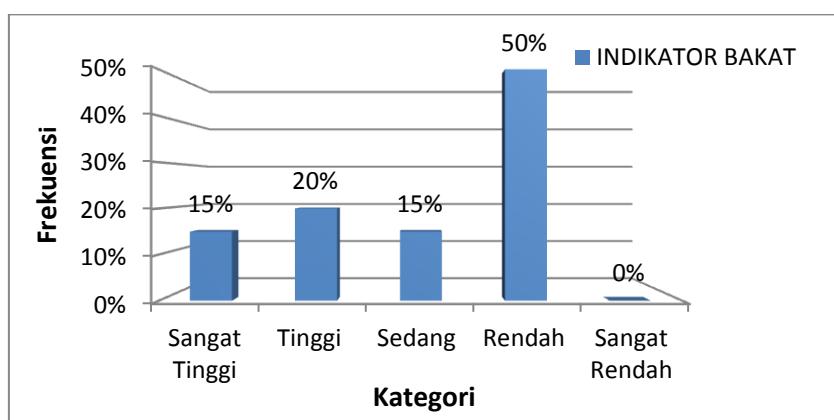
## 2) Indikator Bakat

Diukur dengan angket berjumlah 5 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator bakat adalah nilai maksimum sebesar 14, nilai minimum sebesar 10, rerata sebesar 11,85, median sebesar 11,50, modus sebesar 11 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,348. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 9. Norma Penilaian Indikator Bakat**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$13,87 < X$	3	15%
2	Tinggi	$12,52 < X \leq 13,87$	4	20%
3	Sedang	$11,17 < X \leq 12,52$	3	15%
4	Rendah	$9,82 < X \leq 11,17$	10	50%
5	Sangat Rendah	$X < 9,82$	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator bakat di atas, terlihat bahwa 3 siswa (15%) yang tergolong dalam kategori sangat tinggi, 4 siswa (20%) tergolong dalam kategori tinggi, 3 siswa (15%) tergolong dalam kategori sedang, 10 siswa (50%) tergolong dalam kategori rendah dan tidak ada siswa (0%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan dari indikator bakat adalah rendah. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator bakat di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:

**Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Bakat**

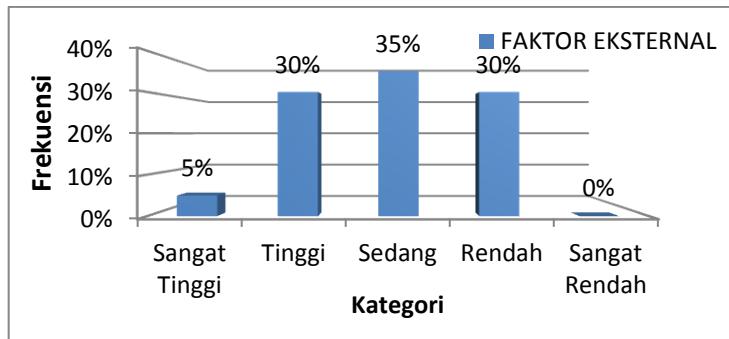
## **b. Faktor Eksternal**

Berdasarkan data siswa setelah mengisi angket mengenai faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan dari faktor eksternal yang berjumlah 23 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4, didapatkan nilai maximum sebesar 66, nilai minimum sebesar 41, rerata sebesar 49.55 , median sebesar 49.00, modus sebesar 47 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6.022. Setelah data didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor eksternal.

**Tabel 10. Norma Penilaian Faktor Eksternal.**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$58,58 < X$	1	5%
2	Tinggi	$52,56 < X \leq 58,58$	6	30%
3	Sedang	$46,53 < X \leq 52,56$	7	35%
4	Rendah	$40,51 < X \leq 46,53$	6	30%
5	Sangat Rendah	$X \leq 40,51$	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor eksternal diatas, terlihat bahwa 1 siswa(5%) yang tergolong dalam kategori sangat tinggi, 6 siswa (30%) tergolong dalam kategori tinggi, 7 siswa (35%) tergolong dalam kategori sedang, 6 siswa (30%) tergolong dalam kategori rendah dan tidak ada siswa tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan dari faktor eksternal adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data faktor eksternal di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



**Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Eksternal**

Faktor eksternal terdiri atas empat indikator, yaitu indikator sarana dan prasarana/fasilitas, indikator pelatih, indikator waktu pelaksanaan dan indikator lingkungan. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

### 1) Indikator Sarana dan Prasarana / Fasilitas

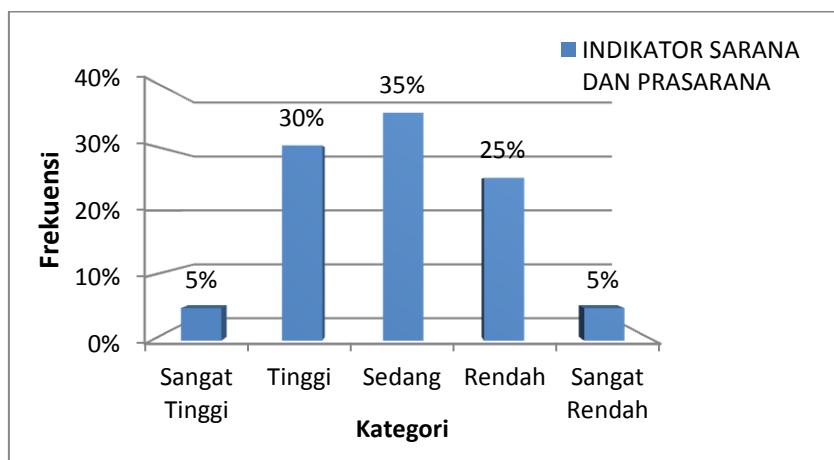
Diukur dengan angket berjumlah 6 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator sarana dan prasarana adalah nilai maksimum sebesar 20, nilai minimum sebesar 8, rerata sebesar 15.10, median sebesar 15.50, modus sebesar 13 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2.808. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 11. Norma Penilaian Indikator Sarana dan Prasarana/Fasilitas**

No	Kategori	Interval	Frek.	Presentase
1	Sangat Tinggi	$19,31 < X$	1	5%
2	Tinggi	$16,50 < X \leq 19,31$	6	30%
3	Sedang	$13,69 < X \leq 16,50$	7	35%
4	Rendah	$10,88 < X \leq 13,69$	5	25%
5	Sangat Rendah	$X \leq 10,88$	1	5%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator sarana dan prasarana diatas, terlihat bahwa sebanyak 1 siswa (5%) tergolong dalam

kategori sangat tinggi, 6 siswa (30%) tergolong dalam kategori tinggi, 7 siswa (35%) tergolong dalam kategori sedang, 5 siswa (25%) tergolong dalam kategori rendah dan 1 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan dari indikator sarana dan prasarasa adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator sarana dan prasarana di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut.



**Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana**

## 2) Indikator Pelatih

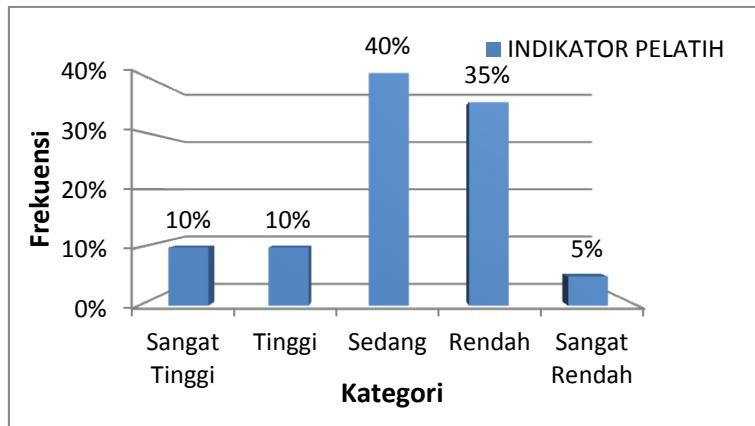
Diukur dengan angket berjumlah 7 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator pelatih adalah nilai maksimum sebesar 16, nilai minimum sebesar 9, rerata sebesar 12.20, median sebesar 12.50, modus sebesar 13 dan Standar Deviasi (SD)

sebesar 1.963. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 12. Norma Penilaian Indikator Pelatih**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$15,144 < X$	2	10%
2	Tinggi	$13,18 < X \leq 15,14$	2	10%
3	Sedang	$11,21 < X \leq 13,18$	8	40%
4	Rendah	$9,25 < X \leq 11,21$	7	35%
5	Sangat Rendah	$X \leq 9,25$	1	5%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator pelatih diatas, terlihat bahwa sebanyak 2 siswa (10%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 2 siswa (10%) tergolong dalam kategori tinggi, 8 siswa (40%) tergolong dalam kategori sedang, 7 siswa (35%) tergolong dalam kategori rendah dan 1 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan dari indikaator pelatih adalah sedang. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator pelatih di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



**Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Pelatih**

### 3) Indikator Waktu Pelaksanaan

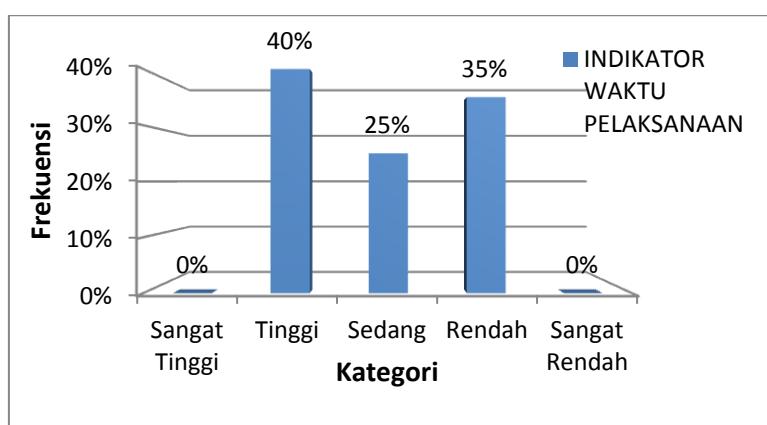
Diukur dengan angket berjumlah 4 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator waktu pelaksanaan adalah nilai maksimum sebesar 11, nilai minimum sebesar 7, rerata sebesar 9.00, median sebesar 9.00, modus sebesar 9 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1.376. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 13. Norma Penilaian Indikator Waktu Pelaksanaan**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$11,06 < X$	0	0%
2	Tinggi	$9,68 < X \leq 11,06$	8	40%
3	Sedang	$8,31 < X \leq 9,68$	5	25%
4	Rendah	$6,93 < X \leq 8,31$	7	35%
5	Sangat Rendah	$X \leq 6,936$	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator waktu pelaksanaan diatas, terlihat bahwa tidak ada siswa yang tergolong dalam kategori sangat tinggi, 8 siswa (40%) tergolong dalam kategori tinggi, 5 siswa (25%) tergolong dalam kategori sedang, 7 siswa (35%)

tergolong dalam kategori rendah dan tidak ada siswa yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan dari indikaotor waktu pelaksanaan adalah tinggi. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator waktu pelaksanaan di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



**Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Waktu Pelaksanaan**

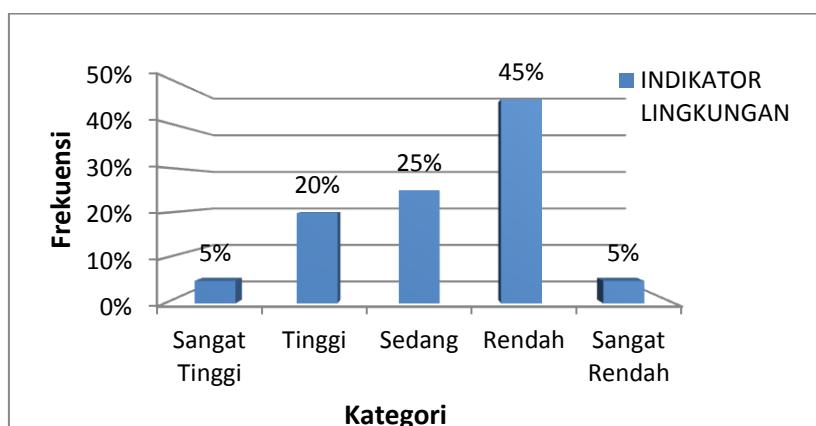
#### 4) Indikator Lingkungan

Diukur dengan angket berjumlah 6 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator lingkungan adalah nilai maksimum sebesar 19, nilai minimum sebesar 10, rerata sebesar 13.25, median sebesar 12.50, modus sebesar 12 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2.149. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 14. Norma Penilaian Indikator Lingkungan**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$16,47 < X$	1	5%
2	Tinggi	$14,32 < X \leq 16,47$	4	20%
3	Sedang	$12,17 < X \leq 14,32$	5	25%
4	Rendah	$10,02 < X \leq 12,17$	9	45%
5	Sangat Rendah	$X \leq 10,02$	1	5%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator lingkungan diatas, terlihat bahwa 1 siswa (5%) yang tergolong dalam kategori sangat tinggi, 4 siswa (20%) tergolong dalam kategori tinggi, 5 siswa (25%) tergolong dalam kategori sedang, 9 siswa (45%) tergolong dalam kategori rendah dan 1 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan dari indikator lingkungan adalah rendah. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator lingkungan di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:

**Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Lingkungan**

## 2. Hasil Perhitungan Rerata

Hasil perhitungan rerata dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase masing-masing faktor dan indikator dalam skala 100%. Hasil perhitungan persentase rerata adalah sebagai berikut:

**Tabel 15. Rerata Pencapaian Persentase Faktor Penghambat Siswa dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK N 1 Seyegan.**

No.	Faktor	Rerata Pencapaian Persentase (%)
1	Faktor Internal	50%
2	Faktor Eksternal	50%
	Jumlah	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa faktor penghambat siswa dalam ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan dari faktor internal 50% sedangkan faktor eksternal 50%.

**Tabel 16. Rerata Pencapaian Persentase Faktor Internal**

No.	Indikator	Rerata Pencapaian Persentase (%)
1.	Minat	23.1%
2.	Bakat	26.9%
	Jumlah	50%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa faktor internal lebih dipengaruhi oleh indikator bakat dengan pencapaian persentase sebesar 26.9%, setelah itu indikator minat dengan persentase 23.1%.

**Tabel 17. Rerata Pencapaian Persentase Faktor Eksternal**

No.	Indikator	Rerata Pencapaian Persentase (%)
1.	Sarana dan Prasarana	14.6%
2.	Pelatih	8.3%
3.	Waktu Pelaksanaan	16.7%
4.	Lingkungan	10.4%
	Jumlah	50%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan faktor eksternal lebih di pengaruhi oleh indikator waktu pelaksanaan dengan pencapaian persentase sebesar 16.7%, selanjutnya disusul oleh indikator sarana dan prasarana dengan pencapaian persentase 14.6 dan indikator lingkungan mencapaian persentase 10.4%, dan yang paling rendah mempengaruhi yaitu indikator pelatih sebesar 8.3%.

**Tabel 18. Urutan Rerata Pencapaian Persentase Keseluruhan**

No.	Indikator	Rerata Pencapaian Persentase (%)
1.	Waktu Pelaksanaan	21,6%
2.	Sarana dan Prasarana	18,9%
3.	Bakat	18,9%
4.	Minat	16,2%
5	Lingkungan	13,5%
6	Pelatih	10,8%
Jumlah		100%

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, terdiri dari indikator minat dan indikator bakat. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari indikator sarana dan prasarana, indikator pelatih, indikator waktu, dan indikator lingkungan. Setelah dilakukan perhitungan data secara keseluruhan, faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan, tanggapan dari subjek penelitian tergolong dalam kategori sedang (cukup menghambat). Berikut ini penjelasan secara rinci satu persatu mengenai faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan dimulai dari persentase yang paling tinggi sampai yang paling rendah:

## **1. Indikator Waktu Pelaksanaan (21,6%)**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, indikator waktu dalam faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan termasuk dalam kategori tinggi/menghambat dan menjadi faktor di urutan pertama pada penelitian ini. Hal tersebut terjadi karena jadwal latihan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan belum efektif. Jadwal latihan yang sudah ditentukan oleh sekolah banyak siswa yang masih berhalangan untuk menghadiri latihan ekstrakurikuler bola voli di sekolah. Itu terjadi karena siswa mempunyai jadwal kegiatan di lain tempat yang bersamaan dengan jadwal latihan di sekolah. Hal tersebut menjadikan latihan ekstrakurikuler bola voli di sekolah menjadi tidak maksimal.

## **2. Indikator Sarana dan Prasarana (18,9%)**

Berdasarkan hasil perhitungan data mengenai faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan, indikator sarana dan prasarana mendapatkan hasil dengan kategori sedang/cukup menghambat dan berada pada urutan ke dua. Hal tersebut terjadi karena sarana dan prasarana yang telah disediakan sekolah untuk berlatih bola voli, siswa masih menganggap kurang memfasilitasi. Lapangan yang kurang nyaman dan aman untuk latihan, jumlah bola yang layak untuk latihan terbatas, jarang adanya pembaruan fasilitas dari sekolah untuk berlatih bola voli. Siswa menjadikan sarana dan prasarana menjadi faktor yang cukup menghambat dalam ekstrakurikuler bola voli di sekolah.

### **3. Indikator Bakat (18,9%)**

Hasil perhitungan data penelitian faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan, indikator bakat berada dalam urutan ke tiga dengan persentase setara dengan indikator sarana dan prasarana. Siswa merasa bakat yang ada dalam dirinya kurang untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli di sekolah. Hal ini dikarenakan sejak kecil siswa tidak berlatih bola voli. Berlatih bola voli dimulainya hanya sejak menduduki bangku sekolah di SMK dan latihan di sekolahpun tidak seperti yang diharapkan dapat mengembangkan bakat yang dimiliki siswa. Latihan ekstrakurikuler bola voli di sekolah masih kurang efektif, sehingga bakat siswa dikembangkan kurang maksimal.

### **4. Indikator Minat (16,2%)**

Berdasarkan perhitungan data pada indikator minat mengenai faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan berada pada kategori sedang/cukup menghambat. Siswa kurang berminat mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli di sekolah, hal ini dikarenakan memilih ekstrakurikuler bola voli hanya ikut-ikutan teman/ajakan teman bukan kemauan dari diri sendiri, mengikuti ekstrakurikuler bola voli hanya untuk mengisi waktu luang, menganggap ekstrakurikuler tidak penting dan mengisi kegiatan ekstrakurikuler semata-mata hanya untuk mendapatkan nilai di raport.

## **5. Indikator Lingkungan (13,5%)**

Berdasarkan hasil perhitungan data mengenai faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan, indikator lingkungan mendapatkan hasil dengan kategori rendah/kurang menghambat. Lingkungan belajar siswa sudah cukup mendukung perkembangan bakatnya yaitu dalam bermain bola voli. Di lingkungan sekolah, lingkungan rumah dan lingkungan bermain siswa banyak orang yang hobi bermain bola voli dan mempunyai tempat untuk menyalurkan hobinya, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti hobi orang-orang di sekitarnya dan mendapat dukungan dari faktor lingkungan.

## **6. Indikator Pelatih (10,8%)**

Berdasarkan penelitian tentang faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan, indikator pelatih berada pada urutan terakhir. Itu berarti siswa menganggap indikator pelatih tidak terlalu berpengaruh dalam hambatan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Program latihannya sudah dianggap baik, cara mengajar, kedisiplinan pelatih dan pendekatan dengan siswa sudah bagus.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari indikator minat dan indikator bakat. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari indikator sarana dan prasarana, pelatih, waktu pelaksanaan dan lingkungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menghambat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan dapat diurutkan dari yang paling menghambat adalah sebagai berikut:

1. Waktu Pelaksanaan (21,6%)
2. Sarana dan Prasarana (18,9%)
3. Bakat (18,9%)
4. Minat (16,2%)
5. Lingkungan (13,5%)
6. Pelatih (10,8%)

### **B. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan bidang pendidikan jasmani utamanya bagi pelaku olahraga bola voli.

1. Dapat berfungsi sebagai referensi dan masukan yang bermanfaat bagi pihak sekolah maupun pelatih untuk lebih memberikan inovasi-inovasi yang baru di

berbagai program sekolah khususnya pada ekstrakurikuler bola voli agar lebih maju.

2. Bagi siswa, agar lebih termotivasi untuk dapat berprestasi lebih baik lagi di bidang olahraga khususnya bola voli.
3. Menjadi acuan dan tolak ukur di dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Seyegan sehingga dapat diketahui seberapa besar dukungan siswa didalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli serta dapat mengetahui faktor yang memberi pengaruh kuat agar terus dipertahankan dan faktor yang masih lemah dapat ditingkatkan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Masih ada faktor lain yang belum terungkap sebagai faktor penghambat siswa dalam berlatih ekstrakurikuler bola voli di sekolah.
2. Kurang sempurnanya peneliti dalam menyusun instrumen penelitian meskipun sudah dilakukan uji coba penelitian.
3. Penelitian ini hanya terbatas untuk diterapkan pada populasi, yaitu siswa SMK N 1 Seyegan yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli.
4. Keterbatasan waktu, biaya, kemampuan dan pikiran dari peneliti. Peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat.

## **D. Saran-Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat memperbaiki sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler bola voli agar kegiatan berjalan dengan maksimal.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli agar memperoleh hasil yang memuaskan.
3. Bagi pelatih, diharapkan dapat memberikan motivasi dan program latihan yang baik agar siswa lebih bersemangat ketika berlatih.
4. Bagi para peneliti yang akan datang, hendaknya melakukan penelitian dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dapat teridentifikasi secara luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Universitas Negeri Yogyakarta:Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Barbara L. Viera, MS; Bonnie Jill Ferguson, MS. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. (Alih Bahasa: Monti) Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Diktat. FIK UNY
- Entin. (2011). *Ekstrakurikuler*. Diakses dari <http://12entinfujirahayu.wordpress.com/2011/05/04/ekstrakurikuler>. pada tanggal 30 Maret 2016.
- Fendhi Bachtiar.F. (2012). Identifikasi Faktor Penghambat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMP Muhammadiyah Imogiri. *Skripsi*. POR-UNY.
- Galih Febriantoro. (2015). Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat dalam Berlatih Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 31 Purworejo Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. POR-UNY
- Moh. Uzer Usman, Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Muhaimin, dkk. (2009). *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. (2002). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nyayu Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Permendikbud. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Permendikbud. (2013). *Implementasi Kurikulum*. Jakarta.
- Permendikbud. (2014). *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Saifuddin Azwar. (1996). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharno. (1981). *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukintaka. (1991). *Teori Bermain*. Jakarta: Depdikbud
- Sumadi Suryabrata. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisa Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yudha M. Saputra. (1998). *Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan *Expert Judgement*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

Hal : Permohonan *Expert Judgement* Angket

Lamp : Angket Penelitian

Yth. Bapak Drs. Moch. Slamet, M.S.

Dosen FIK UNY

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pengambilan data penelitian skripsi, saya bermaksud meminta pertimbangan dan konsultasi instrumen yang berbentuk angket, saya mohon Bapak berkenan membantu saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Wening Anggraini

NIM : 12601241020

Jurusan : POR

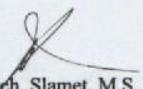
Prodi : PJKR

Judul Skripsi : "Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola

Voli Di SMK Negeri 1 Seyegan".

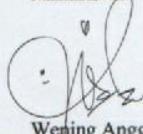
Demikian surat permohonan saya, atas bimbingan dan waktu yang diluangkan saya ucapkan terimakasih.

Dosen Pembimbing

  
Drs. Moch. Slamet, M.S.  
NIP. 19541201 197903 1 004

Yogyakarta, 9 Mei 2016

Mahasiswa

  
Wening Anggraini  
NIM. 12601241020

## Lampiran 2. Surat Keterangan *Expert Judgement*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Moch. Slamet, M.S.

NIP : 19541201 197903 1 004

Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari:

Nama : Wening Anggraini

NIM : 12601241020

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi : Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Seyegan

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Yang menerangkan,



Drs. Moch. Slamet, M.S.

NIP. 19541201 197903 1 004

### Lampiran 3. Surat Permohonan Uji Coba Penelitian

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

---

Nomor : 262. I/UN.34.16/PP/2016. 17 Mei 2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Uji Coba Ijin Penelitian.

**Yth : Kepala Sekolah SMK  
Muhammadiyah 2 Sleman.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Wening Anggraini  
NIM : 12601241020  
Program Studi : PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

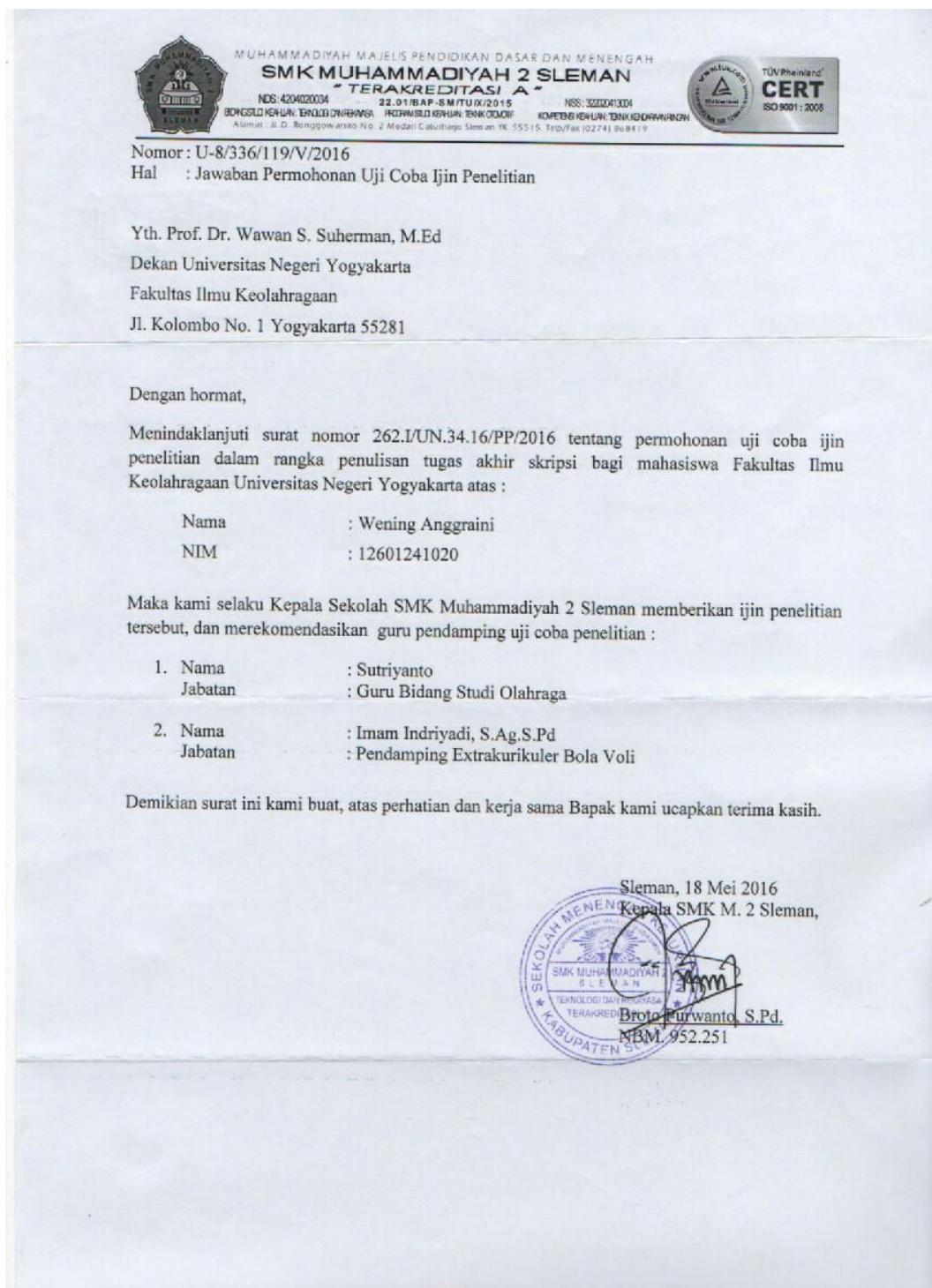
Waktu : Mei s.d Juli 2016.  
Tempat/Obyek : SMK Muhammadiyah 2 Sleman  
Judul Skripsi : Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Seyegan.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Dekan  
Prof. Dr. Yawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**  
1. Guru Olahraga  
2. Kaprodi PJKR.  
3. Pembimbing TAS.  
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 4. Surat Balasan Uji Coba Penelitian



## Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 278/UN.34.16/PP/2016. 20 Mei 2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Bupati Sleman  
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa  
Kab. Sleman.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Wening Anggraini.  
NIM : 12601241020.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2016.  
Tempat/Obyek : SMK Negeri 1 Seyegan.  
Judul Skripsi : Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Seyegan.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,  
  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMK N 1 Seyegan.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 6. Surat Ijin dari BAPEDA



## Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Penelitian

  
PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN**  
Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
Jalan Kabonegung Km. 8, Jambangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman 55561  
Telp. (0274) 866-442, Fax (0274) 867-670; email : smkn1seyegan@gmail.com

---

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 421.6 /1334

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Drs. CAHYO WIBOWO, MM
Jabatan	:	Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	WENING ANGGRAINI
Nomor Induk Mahasiswa	:	12601241020
Jurusan / Prodi	:	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi(PJKR) - S1
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian pada tanggal 30 Mei 2016 s.d 2 Juni 2016 dengan judul "Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Seyegan".  
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan , 9 Juni 2016  
Kepala Sekolah

  
Drs. Cahyo Wibowo, MM  
Pembina IV/a  
NIP 19581023 198602 1 001



## **Lampiran 8. Angket Uji Coba Penelitian**

### **ANGKET UJI COBA PENELITIAN IDENTIFIKASI HAMBATAN PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SEKOLAH**

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli di Sekolah” maka saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket yang terlampir. Kami mohon bantuan saudara untuk mengisi angket dengan yang sebenarnya. Jawaban saudara tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran penjaskes. Jawaban saudara akan sangat membantu pengembangan ekstrakurikuler di sekolah. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

#### **A. Identitas Responden**

**Nama :**

**Kelas :**

#### **B. Petunjuk Cara Menjawab Pernyataan**

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
4. Berilah tanda centang ( ✓ ) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan saudara.

#### **C. Alternatif Jawaban**

Disediakan empat alternatif jawaban yaitu:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

## D. Pernyataan

No	Butir Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola voli karena hobi bermain Bola voli				
2	Cita-cita menjadi pemain bola voli yang hebat saya mulai dari mengikuti ekstrakurikuler di sekolah.				
3	Saya senang mengikuti kegiatan latihan ekstrakurikuler bola voli di sekolah.				
4	Permainan bola voli menurut saya menyenangkan				
5	Bakat saya dalam bermain bola voli saya rasa masih kurang.				
6	Kemampuan yang saya memiliki di bidang olahraga bola voli cukup baik.				
7	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena saya merasa mampu untuk mempelajari teknik-tekniknya				
8	Peraturan permainan bola voli cukup mudah untuk dipelajari.				
9	Tidak mudah untuk mempelajari taktik dalam bermain bola voli, dan saya merasa kesulitan.				
10	Sarana dan prasarana ekstrakurikuler Bola voli memadai				
11	Jumlah bola yang digunakan saat latihan mencukupi untuk peserta ekstrakurikuler bola voli				
12	Saya merasa lapangan yang digunakan untuk latihan kurang nyaman				
13	Saya merasa keadaan lapangan terlalu ramai sehingga kurang kondusif untuk latihan				
14	Peralatan latihan selalu dirawat dengan baik				
15	Selalu ada perbaruan peralatan dari sekolah				
16	Saya merasa lapangan kurang standar untuk latihan				
17	Pelatih selalu memberikan contoh yang benar terhadap materi latihan				
18	Pelatih selalu berkomunikasi dengan siswa yang mengalami kesulitan dalam latihan				
19	Pelatih memiliki banyak pengalaman dalam bermain bola voli				
20	Pelatih sering datang terlambat saat jadwal latihan				
21	Materi latihan yang diberikan pelatih selalu bervariasi				
22	Materi latihan yang diberikan dimulai dari yang mudah ke yang sulit				
23	Materi latihan yang diberikan kurang bervariasi, sehingga saya kurang bersemangat untuk mengikuti latihan.				

24	Tidak pernah diadakan latihan bertanding dengan sekolah lain, untuk mengukur kemampuan bermain bola voli				
25	Pelatih selalu menerapkan kedisiplinan saat pelaksanaan ekstrakurikuler.				
26	Saya merasa jadwal latihan ekstrakurikuler tidak menyesuaikan jadwal kegiatan sekolah yang lainnya				
27	Jadwal latihan ekstrakurikuler bola voli bersamaan dengan jadwal kegiatan saya yang lainnya				
28	Waktu pelaksanaan latihan cukup lama				
29	Waktu efektif untuk latihan sangat terbatas, karena kurang dari dua jam.				
30	Ajakan teman yang menjadikan saya memilih ekstrakurikuler bola voli.				
31	Orang tua saya ingin menjadikan saya seorang atlet bola voli.				
32	Orang tua dan saudara saya senang bola voli karena itu saya mengikuti ekstrakurikuler Bola voli di sekolah.				
33	Di daerah saya banyak diselenggarakan kejuaraan Bola voli, karena itu saya ingin belajar bermain bola voli dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah.				
34	Perhatian sekolah terhadap ekstrakurikuler Bola voli cukup baik, sehingga saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler Bola voli di sekolah				
35	Letak lapangan / tempat latihan berdekatan dengan gedung atau pohon-pohon besar, sehingga kurang aman untuk melakukan latihan bola voli.				

## Lampiran 9. Hasil Uji Coba Penelitian

No	Nama Responden	Jawaban Pertanyaan																						Jumlah												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	Deni Eri Ari Yanto	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	47
2	Ferdi Ardianto	1	2	2	1	3	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	1	2	1	1	1	61	
3	Yudha Setyawan	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	2	3	68	
4	Bayu Wuryanto	2	2	2	3	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	1	3	1	2	2	1	4	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	80		
5	Didik Widayat	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	61	
6	Dany Pradiya	1	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
7	Dwiki Sholeh	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	4	2	2	2	1	2	1	2	80	
8	Rizky Ikhza	1	2	1	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	89		
9	Nur Yanto	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	76	
10	Ardi Cahya Khusuma	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	2	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	63	
11	Alfini Randoni	1	1	1	1	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	1	2	3	1	2	3	64	
12	Rizky Catur Nugroho	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	1	3	1	57				
13	Ujang Singgih	2	2	2	4	2	1	1	3	3	2	2	1	2	3	3	1	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	1	71		
14	Catur Krisnawan	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	
15	Endra Kurniawan	1	1	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	62	
16	Riski Ibrahim	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	89	
17	Andre Alfareez	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48	
18	Widayanto	2	2	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	4	2	1	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	96	

## **Lampiran 10. Hasil Uji Validitas**

### Lampiran 11. Hasil Perhitungan Uji Validitas

No. Butir	r Hitung	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
		(N=18 r=0,468)	
1	0,620	0,468	Valid
2	0,646	0,468	Valid
3	0,603	0,468	Valid
4	0,577	0,468	Valid
5	0,595	0,468	Valid
6	0,512	0,468	Valid
7	0,642	0,468	Valid
8	0,520	0,468	Valid
9	0,631	0,468	Valid
10	0,639	0,468	Valid
11	0,540	0,468	Valid
12	0,663	0,468	Valid
13	0,653	0,468	Valid
14	0,368	0,468	Tidak Valid
15	0,709	0,468	Valid
16	0,551	0,468	Valid
17	0,469	0,468	Valid
18	0,654	0,468	Valid
19	0,474	0,468	Valid
20	0,502	0,468	Valid
21	0,435	0,468	Tidak Valid
22	-0,169	0,468	Tidak Valid
23	0,645	0,468	Valid
24	0,507	0,468	Valid
25	0,541	0,468	Valid
26	0,535	0,468	Valid
27	0,579	0,468	Valid
28	0,581	0,468	Valid
29	0,565	0,468	Valid
30	0,667	0,468	Valid
31	0,486	0,468	Valid
32	0,476	0,468	Valid
33	0,513	0,468	Valid
34	0,492	0,468	Valid
35	0,520	0,468	Valid

## Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	18	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	18	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	32

## **Lampiran 13. Angket Penelitian**

### **ANGKET PENELITIAN IDENTIFIKASI HAMBATAN PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Seyegan” maka saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket yang terlampir. Kami mohon bantuan saudara untuk mengisi angket dengan yang sebenarnya. Jawaban saudara tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran penjaskes. Jawaban saudara akan sangat membantu pengembangan ekstrakurikuler di sekolah. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

#### **A. Identitas Responden**

**Nama :**

**Kelas :**

#### **B. Petunjuk Cara Menjawab Pernyataan**

- a. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
- b. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara.
- c. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
- d. Berilah tanda centang ( ✓ ) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan saudara.

#### **C. Alternatif Jawaban**

Disediakan empat alternatif jawaban yaitu:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

#### **D. Pernyataan**

No	Butir Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler Bola voli karena hobi bermain Bola voli				
2	Cita-cita menjadi pemain bola voli yang hebat saya mulai dari mengikuti ekstrakurikuler di sekolah.				
3	Saya senang mengikuti kegiatan latihan ekstrakurikuler bola voli di sekolah.				
4	Permainan bola voli menurut saya menyenangkan				
5	Bakat saya dalam bermain bola voli saya rasa masih kurang.				
6	Kemampuan yang saya memiliki di bidang olahraga bola voli cukup baik.				
7	Saya memilih ekstrakurikuler bola voli karena saya merasa mampu untuk mempelajari teknik-tekniknya				
8	Peraturan permainan bola voli cukup mudah untuk dipelajari.				
9	Tidak mudah untuk mempelajari taktik dalam bermain bola voli, dan saya merasa kesulitan.				
10	Sarana dan prasarana ekstrakurikuler Bola voli memadai				
11	Jumlah bola yang digunakan saat latihan mencukupi untuk peserta ekstrakurikuler bola voli				
12	Saya merasa lapangan yang digunakan untuk latihan kurang nyaman				
13	Saya merasa keadaan lapangan terlalu ramai sehingga kurang kondusif untuk latihan				
14	Selalu ada perbaruan peralatan dari sekolah				
15	Saya merasa lapangan kurang standar untuk latihan				
16	Pelatih selalu memberikan contoh yang benar terhadap materi latihan				
17	Pelatih selalu berkomunikasi dengan siswa yang mengalami				

	kesulitan dalam latihan			
18	Pelatih memiliki banyak pengalaman dalam bermain bola voli			
19	Pelatih sering datang terlambat saat jadwal latihan			
20	Materi latihan yang diberikan kurang bervariasi, sehingga saya kurang bersemangat untuk mengikuti latihan.			
21	Tidak pernah diadakan latihan bertanding dengan sekolah lain, untuk mengukur kemampuan bermain bola voli			
22	Pelatih selalu menerapkan kedisiplinan saat pelaksanaan ekstrakurikuler.			
23	Saya merasa jadwal latihan ekstrakurikuler tidak menyesuaikan jadwal kegiatan sekolah yang lainnya			
24	Jadwal latihan ekstrakurikuler bola voli bersamaan dengan jadwal kegiatan saya yang lainnya			
25	Waktu pelaksanaan latihan cukup lama			
26	Waktu efektif untuk latihan sangat terbatas, karena kurang dari dua jam.			
27	Ajakan teman yang menjadikan saya memilih ekstrakurikuler bola voli.			
28	Orang tua saya ingin menjadikan saya seorang atlet bola voli.			
29	Orang tua dan saudara saya senang bola voli karena itu saya mengikuti ekstrakurikuler Bola voli di sekolah.			
30	Di daerah saya banyak diselenggarakan kejuaraan Bola voli, karena itu saya ingin belajar bermain bola voli dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah.			
31	Perhatian sekolah terhadap ekstrakurikuler Bola voli cukup baik, sehingga saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler Bola voli di sekolah			
32	Letak lapangan / tempat latihan berdekatan dengan gedung atau pohon-pohon besar, sehingga kurang aman untuk melakukan latihan bola voli.			

## Lampiran 14. Hasil Penelitian

NO	NAMA RESPONDEN	JAWABAN PERTANYAAN																														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Bayu Yudha Asmara	1	1	1	4	2	2	3	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	3	2	59
2	Ardian Eka Putra	1	2	1	1	4	2	2	1	2	2	3	3	2	1	4	1	1	1	2	2	2	1	1	3	3	1	1	1	3	59	
3	Hasto Nugroho	1	2	1	1	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
4	Firdaus Afrianto	1	2	1	1	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
5	Muhammad Ardianto	1	2	1	1	4	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4	4	2	2	1	57	
6	Agus Ahmad Solichin	1	1	1	3	2	1	2	3	3	2	4	2	4	2	1	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	3	2	1	3	62	
7	Andi Saputra	1	2	1	1	3	2	1	2	3	3	2	4	2	4	2	1	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	3	2	1	63	
8	Muhammad Aziz	1	2	2	1	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	63	
9	Andri Nurakimat	1	2	2	1	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	64	
10	Stevanus Odhi Herdianwan	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	3	1	1	1	3	66		
11	Guntur Dwip H	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	64		
12	Muhammad Afandi	1	2	2	1	4	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	1	2	4	2	2	1	1	2	3	70	
13	Noval Maulana Aziz	2	2	2	4	3	2	1	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	88	
14	Jacoda Nasa Hepranita	2	1	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	75	
15	Muhammad Alfan	1	2	2	1	3	2	1	2	4	2	3	1	2	3	1	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	71		
16	Bayu	2	1	2	4	3	1	2	2	3	2	4	3	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	73		
17	Wakhid	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	1	2	1	3	3	1	2	3	3	1	2	2	3	2	74		
18	Muhammad Iqbal	1	1	1	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	4	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	1	2	3	69		
19	Erwin	2	2	1	3	2	1	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	3	3	1	1	3	2	2	3	4	2	3	2	67		
20	Naim Tri Fiyanto	1	2	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	71	

## Lampiran 15. Deskriptif Statistik Hasil Penelitian

### Frequencies

Statistics										
	MINAT	BAKAT	INTERNAL	SARPRAS	PELATIH	WAKTU	LINGKUNGAN	EKSTERNAL	KESELURUHAN	
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		5,85	11,85	17,70	15,10	12,20	9,00	13,25	49,55	67,25
Std. Error of Mean		,274	,302	,442	,628	,439	,308	,481	1,346	1,579
Median		6,00	11,50	17,00	15,50	12,50	9,00	12,50	49,00	66,00
Mode		6	11	16	13	13	9 <sup>a</sup>	12	47 <sup>a</sup>	64
Std. Deviation		1,226	1,348	1,976	2,808	1,963	1,376	2,149	6,022	7,063
Variance		1,503	1,818	3,905	7,884	3,853	1,895	4,618	36,261	49,882
Range		4	4	7	12	7	4	9	25	31
Minimum		4	10	15	8	9	7	10	41	57
Maximum		8	14	22	20	16	11	19	66	88
Sum		117	237	354	302	244	180	265	991	1345

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Frequency Table

#### KESELURUHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	1	5,0	5,0	5,0
	59	2	10,0	10,0	15,0
	62	1	5,0	5,0	20,0
	63	2	10,0	10,0	30,0
	64	3	15,0	15,0	45,0
	66	2	10,0	10,0	55,0
	67	1	5,0	5,0	60,0
	69	1	5,0	5,0	65,0
	70	1	5,0	5,0	70,0
	71	2	10,0	10,0	80,0
	73	1	5,0	5,0	85,0
	74	1	5,0	5,0	90,0
	75	1	5,0	5,0	95,0
	88	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

**INTERNAL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	5,0	5,0	5,0
	16	7	35,0	35,0	40,0
	17	3	15,0	15,0	55,0
	18	2	10,0	10,0	65,0
	19	3	15,0	15,0	80,0
	20	2	10,0	10,0	90,0
	21	1	5,0	5,0	95,0
	22	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

**MINAT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	3	15,0	15,0	15,0
	5	5	25,0	25,0	40,0
	6	6	30,0	30,0	70,0
	7	4	20,0	20,0	90,0
	8	2	10,0	10,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

**BAKAT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	3	15,0	15,0	15,0
	11	7	35,0	35,0	50,0
	12	3	15,0	15,0	65,0
	13	4	20,0	20,0	85,0
	14	3	15,0	15,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

**EKSTERNAL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	5,0	5,0	5,0
	42	1	5,0	5,0	10,0
	43	2	10,0	10,0	20,0
	44	1	5,0	5,0	25,0
	46	1	5,0	5,0	30,0
	47	3	15,0	15,0	45,0
	48	1	5,0	5,0	50,0
	50	2	10,0	10,0	60,0
	52	1	5,0	5,0	65,0
	53	1	5,0	5,0	70,0
	54	3	15,0	15,0	85,0
	55	2	10,0	10,0	95,0
	66	1	5,0	5,0	100,0
Total		20	100,0	100,0	

**SARPRAS**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	5,0	5,0	5,0
	11	1	5,0	5,0	10,0
	13	4	20,0	20,0	30,0
	14	2	10,0	10,0	40,0
	15	2	10,0	10,0	50,0
	16	3	15,0	15,0	65,0
	17	3	15,0	15,0	80,0
	18	3	15,0	15,0	95,0
	20	1	5,0	5,0	100,0
Total		20	100,0	100,0	

### **PELATIH**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9	1	5,0	5,0	5,0
10	4	20,0	20,0	25,0
11	3	15,0	15,0	40,0
12	2	10,0	10,0	50,0
13	6	30,0	30,0	80,0
14	2	10,0	10,0	90,0
16	2	10,0	10,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

### **WAKTU**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	4	20,0	20,0	20,0
8	3	15,0	15,0	35,0
9	5	25,0	25,0	60,0
10	5	25,0	25,0	85,0
11	3	15,0	15,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

### **LINGKUNGAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	1	5,0	5,0	5,0
11	2	10,0	10,0	15,0
12	7	35,0	35,0	50,0
13	2	10,0	10,0	60,0
14	3	15,0	15,0	75,0
15	2	10,0	10,0	85,0
16	2	10,0	10,0	95,0
19	1	5,0	5,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

## Lampiran 16. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI			
No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	2 - 2 - 2016	Konfirmasi Proposal	X
2.	17 - 2 - 2016	Latar belakang dan Judul	X
3.	2 - 3 - 2016	BAB I	X
4.	17 - 3 - 2016	BAB I	X
5.	24 - 3 - 2016	BAB II	X
6.	31 - 3 - 2016	BAB II dan BAB III	X
7.	25 - 4 - 2016	BAB III dan Angket	X
8.	9 - 5 - 2016	BAB III dan Persiapan Penelitian	X
9.	27 - 7 - 2016	BAB IV dan BAB V	X
10.	4 - 8 - 2016	BAB IV dan BAB V	X
11.	10 - 8 - 2016	Keseluruhan dan Persiapan Ujian.	X

Ketua Prodi PJKR,  
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.  
NIP. 19751018 200501 1 002 .

## Lampiran 17. Dokumentasi



Foto Uji Coba Penelitian  
SMK Muh. 2 Sleman



Foto Pengambilan Data Penelitian  
SMK N 1 Seyegan



Foto Lapangan Indoor  
SMK N 1 Seyegan



Foto Lapangan Outdoor  
SMK N 1 Seyegan